

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu, keluarga, masyarakat, dan negara untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial. Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang berpengetahuan, berkarakter, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan (Supriadi, 2016). Ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, pendidikan bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Kedua, pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasikan berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, motivasi belajar siswa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar tidak hanya mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, tetapi juga meningkatkan pencapaian akademik mereka. Motivasi menjadi pendorong internal dan eksternal yang mendorong siswa melakukan aktivitas belajar secara optimal, dengan orientasi perubahan perilaku dan capaian tujuan tertentu (Hanaris, 2023)

Mata pelajaran Biologi sebagai bagian dari rumpun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki karakteristik yang kompleks dan memerlukan pemahaman konseptual serta praktik nyata. Sayangnya, Biologi sering dianggap sebagai mata

pelajaran yang sulit karena banyaknya istilah ilmiah dan proses abstrak, sehingga dapat mengurangi minat dan motivasi siswa dalam mempelajarinya. Indikator motivasi belajar mencakup hasrat untuk berhasil, kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, serta lingkungan belajar yang mendukung.(Xiang, 2018)

Peran guru sangat vital dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru menjadi kunci dalam membangun motivasi belajar siswa. Misalnya, penggunaan model pembelajaran aktif, kontekstual, atau berbasis proyek dapat membuat pembelajaran Biologi menjadi lebih menarik dan bermakna (Andini, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh strategi yang tepat dari guru, seperti pendekatan personal dan pemberian penghargaan, dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran memiliki pengaruh nyata terhadap semangat dan partisipasi siswa dalam belajar.

SMAN 1 Palika Pasir Limau Kapas, berdasarkan pengamatan awal yang saya lakukan, hasil belajar kelas XII mata pelajaran biologi tergolong cukup baik, tapi perlu adanya peningkatan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Karena mengingat SMA N 1 adalah satu satunya sekolah negeri di tingkat SLTA di pasir limau kapas, tentu hal ini menjadi pr bagi saya peneliti yang sekaligus alumni agar memaksimalkan pembelajaran di SMA N 1 Pasir Limau Kapas khususnya pada mata pelajaran biologi. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk melakukan kajian mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berangkat dari keterangan di atas maka peneliti melihat perlu adanya strategi pembelajaran yang inovatif dan upgred serta menyenangkan bagi siswa saat proses belajar mengajar, yang dengan itu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SMA N 1 Pasir Limau Kapas. karena pembelajaran IPA pada mata pejaran biologi sudah cukup baik tapi perlu adanya peningkatan agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajarn di

kelas. Sehingga mendapatkan nilai yang maksimal sesuai yang di harapkan.(Juhri, 2020)

Mengutip hasil belajar siswa kelas XII di SMA N 1 Pasir Limau kapas di tiga tahun terakhir di lihat dari Nilai Raportnya sudah cukup baik. Nilainya rata rata di angka 90 an. Untuk itu saya ingin meningkatnya lebih baik lagi bisa di angkat 95 atau di angkat 98. berikut saya lampirkan salah satu nilai siswa kelas XII SMA N 1 Pasir Limau Kapas :

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pelajaran Biologi Kelas XII IPA SMA Negeri Palika Pasir Limau Kapas (5 Tahun Terakhir)

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata Kelas	Keterangan
2020/2021	35	92	60	75,3	Pembelajaran daring (pandemi)
2021/2022	36	94	58	73,7	Campuran daring dan tatap muka
2022/2023	34	96	65	77,5	Pembelajaran tatap muka penuh
2023/2024	38	91	62	76,2	Strategi pembelajaran aktif diterapkan
2024/2025	37	95	68	79,1	Inovasi strategi pembelajaran (diskusi kelompok, proyek, dll)

Keterangan:

- Jumlah Siswa: total siswa kelas XII IPA yang mengikuti mata pelajaran Biologi.
- Nilai Tertinggi dan Terendah: menunjukkan variasi performa siswa.
- Rata-Rata Kelas: menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran secara umum.
- Keterangan: catatan penting yang berhubungan dengan strategi pembelajaran yang digunakan pada tahun tersebut.

Gambar 1.1 Nilai Rapor Hasil Belajar Salah Satu Siswa Kelas XII Di SMA N 1 Pasir Limau Kapas 2024

Nama	: AYU LESTARI	Kelas	: XII 3
NIS/NISN	: 2680 / 0062100167	Fase	: F
Nama Sekolah	: SMAN 1 PASIR LIMAU KAPAS	Semester	: 2
Alamat	: Jl. Kuning Jalil Sei Sampai Niat	Tahun Pelajaran	: 2024/2025

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok Umum			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	96	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membaca dengan benar Q.S Albaqarah/2:155-156 dan Q.S Ibrahim/14:9 tentang sikap sabar dalam ujian, menganalisis terjemah ayat Q.S Al-baqarah/2:155-156 tentang sikap sabar dalam menghadapi ujian.
2	Pendidikan Pancasila	89	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Siswa mampu memahami hakikat pelanggaran hukum serta dapat mengevaluasi praktiknya. Siswa mampu berpartisipasi dalam melindungi dan menegakkan Hukum di Indonesia.
3	Bahasa Indonesia	96	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal siswa memahami tentang menulis essay yang terdapat dalam wacana teks. Peserta didik menyiapkan kerangka riset dengan melakukan sintesis temuan pada riset sebelumnya. Perlu peningkatan dalam hal Peserta didik membaca teks model hasil riset dan menganalisis unsur-unsur teks hasil riset.
4	Matematika (Umum)	79	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur pada lingkaran. Siswa mampu menentukan keliling dan luas lingkaran. Siswa mampu melakukan perhitungan dengan aturan pengisian tempat. Perlu peningkatan dalam hal Siswa mampu menggunakan peluang saling lepas, bebas dan bersyarat.
5	Bahasa Inggris	90	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal identify general and specific information from written and spoken hortatory exposition texts, identify general and specific information from written and spoken discussion texts, communication ideas and opinions orally in various activities.
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Peserta didik mampu mempraktikkan dan mengevaluasi bentuk permainan lapangan. Peserta didik mampu melatih kemampuan pertahanan diri, meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik.
7	Sejarah	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mengidentifikasi keterkaitan peristiwa G30S/PKI, Supermas, dan munculnya Orde Baru, Mendeskripsikan dinamika Politik masa Orde Baru, Mendeskripsikan proses dan berbagai faktor yang menjadi sebab jatuhnya Orde Baru, Mengelaborasi dan menganalisis berbagai dinamika dibidang Politik pada era Reformasi.
8	Seni Rupa	95	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menciptakan peluang berdasarkan gagasan dan berbagai sudut pandang. Mengapresiasi karya seni rupa berdasarkan perasaan, minat, nalar dan sesuai akar budaya.
Kelompok Pilihan			
1	Biologi	93	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami konsep dasar evolusi, teori-teori evolusi, dan mekanisme evolusi, memahami prinsip, bioteknologi, manfaat dan dampak bioteknologi bagi manusia.
2	Matematika Tingkat Lanjut	75	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menganalisis penarikan sampel acak dari satu populasi sokumpulan objek atau kejadian sehari-hari, Mengevaluasi penarikan kesimpulan melalui uji hipotesis dengan kreteria tertentu.
3	Ekonomi	87	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami pengertian dan manfaat akuntansi. Mengetahui pemakai informasi akuntansi. Mengetahui bidang-bidang dan profesi akuntansi. Perlu peningkatan dalam hal Memahami konsep persamaan dasar akuntansi.

XII 3 | AYU LESTARI | 2680

Halaman 1 | 1

Rapor kelas XII SMA N 1 Pasir Limau Kapas 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar mata pelajaran Biologi di kelas XII SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas tergolong baik. Dari total 30 siswa, seluruhnya berhasil mencapai nilai minimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 100% siswa telah memenuhi standar kelulusan untuk mata pelajaran tersebut. Namun demikian, peneliti masih melihat adanya peluang untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih maksimal, dengan harapan nilai rata-rata siswa dapat meningkat hingga mencapai

98. Capaian tersebut menjadi target ideal sebagai indikator peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk meninjau lebih lanjut strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Biologi di sekolah tersebut. Jika strategi yang digunakan masih dirasa kurang efektif dalam mendorong motivasi dan pemahaman siswa, maka peneliti akan memberikan masukan serta saran metode pembelajaran yang lebih inovatif dan terbaru. Inovasi ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Analisis Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa IPA pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XII di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas.”

1.2 Identifikasi Masalah

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Biologi yang membutuhkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis (Sitanggang, 2024). Namun, berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas, ditemukan beberapa indikasi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XII jurusan IPA, seperti:

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Biologi.
2. Rendahnya minat membaca dan mengeksplorasi materi Biologi di luar jam pelajaran.
3. Hasil evaluasi pembelajaran belum mencapai KKM secara merata di seluruh

kelas.

4. Beberapa siswa menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap guru dalam memahami materi.

Situasi tersebut diduga berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, baik dari segi metode, pendekatan, penggunaan media, maupun interaksi di kelas. Strategi yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa atau materi pelajaran dapat berdampak langsung pada rendahnya semangat dan partisipasi belajar. (Rahmadani, 2024).

Di sisi lain, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan memotivasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Biologi di kelas XII IPA SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas, guna mengidentifikasi sejauh mana strategi tersebut dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran seperti apa yang diterapkan oleh guru Biologi dalam proses pembelajaran siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas?
- b. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas XII IPA terhadap mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas?
- c. Sejauh mana strategi pembelajaran guru berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa IPA dalam mata pelajaran Biologi?

1.4 Batasan Masalah

- a. Strategi pembelajaran apa yang paling efektif menurut guru dan siswa di kelas XII IPA SMA N 1 Pasir Limau Kapas dalam meningkatkan motivasi belajar Biologi?
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa?

- c. Apakah terdapat hubungan antara strategi pembelajaran yang diterapkan guru dengan tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai dalam setiap tindakan. Dengan demikian tujuan akan memegang peranan yang sangat penting dan harus dirumuskan dengan jelas, tegas, dan mendetail, karena tujuan disini merupakan sebuah jawaban tentang masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Ipa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sekolah SMA N 1 Pasir limau Kapas.
- b. Untuk Mengetahui Faktor apa saja yang pendukung atau penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.
- c. Untuk Mengetahui apa hubungan antara strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila suatu tujuan telah tercapai, maka dari penelitian ini akan memiliki manfaat teoritis dan praktis dari tujuan diadakannya penelitian ini, maka adapun manfaat penelitian ini yaitu diharapkan akan mempunyai manfaat yang urgen yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi dan wawasan serta menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan mengenai “Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Ipa Mata Palajaran Biologi Kelas XII Di SMA N 1 Pasir Limau Kapas”

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini memberikan bantuan pemikiran bagi dunia

pendidikan dimanapun berada terkhusus bagi sekolah SMA N 1 Pasir Limau Kapas. Dan Penelitian ini bagi Peneliti yang akan datang dapat menambah wawasan dan referensi mengenai “Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Ipa Mata Pelajaran Biologi Kelas XII Di Sekolah SMA N 1 PALIKA Pasir limau Kapas”. Serta dapat memberikan informasi untuk penelitian yang lain dan berharap menjadi manfaat bagi peneliti regenerasi.